

PRESUPOSISI EKSISTENSIAL DALAM ACARA *TALK SHOW HUMOR TONIGHT SHOW* NET TV

Santika Cahya Pramesti¹ Atiqa Sabardila²

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini sebagai sarana dalam: (1) Mengidentifikasi bentuk presuposisi yang terdapat dalam acara *talk show humor tonight show*, Mengidentifikasi bentuk tuturan humor yang terdapat dalam acara *talk show humor tonight show*, dan (3) Mendeskripsikan bentuk penerapan presuposisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena berfokus pada proses daripada hasil. Presuposisi dalam acara *talk show humor tonight show net tv* menjadi subjek penelitian ini. Informasi dalam penelitian ini berupa kata dan kalimat yang dibicarakan pembawa acara maupun bintang tamu. Sumber data berupa data simak dan tertulis. Hasil dari penelitian tersebut adalah ditemukan 39 data berupa praanggapan eksistensial. Serta implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia yang bisa diterapkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas IX kurikulum 2013 yang ada pada KD 3.5 dan 4.5 materi teks cerpen.

Kata Kunci: Presuposisi; humor; implikasi.

Abstract

The purpose of this study is as a means of: (1) Identifying the forms of presupposition contained in the talk show humor tonight show, Identifying the forms of humorous utterances contained in the talk show humor tonight show, and (3) Describing the forms of application of presuppositions in learning Indonesian. The author in this study uses a descriptive method because it focuses on process rather than results. Presuppositions in the talk show humor tonight show net tv are the subject of this study. The information in this study is in the form of words and sentences discussed by the host and guest stars. The source of data is in the form of listening and written data. The results of this study found 39 data in the form of existential presuppositions. As well as the implications for learning Indonesian that can be applied at the junior high school level (SMP) class IX in the 2013 curriculum in KD 3.5 and 4.5 short story text material.

Keywords: Presupposition; humour; implication

1. PENDAHULUAN

Ilmu linguistik berkembang menjadi cabang yang dikenal dengan ilmu Pragmatik adalah sebuah disiplin ilmu yang lebih menekankan pada manfaat atau kegunaan dari sebuah tuturan. Dalam konteks pragmatik, sebuah tuturan akan dianalisis berdasarkan maksud yang penutur inginkan dan sesuai dengan konteksnya, sehingga si pendengar atau mitra tutur paham mengenai tujuan sebenarnya dari ucapan yang dikatakan. George Yule (2006:5) memiliki

pendapat apabila pragmatik dapat dikatakan sebagai bidang studi yang mempelajari relasi diantara penggunaan serta berbagai bentuk dari linguistik. Dari tiga aspek perbedaan dalam bahasa, yaitu fonologi, tata bahasa, dan pragmatik, hanya pragmatik yang memungkinkan orang untuk melakukan analisis yang lebih dalam.

Berdasarkan pendapat tersebut sudah dijelaskan bahwa kajian pragmatik merupakan analisis eksternal dari suatu struktur bahasa yang dipengaruhi oleh konteks bahasa tersebut dipergunakan. Buku yang memiliki judul *Linguistics for Non-Linguists* yang ditulis oleh Parker (1986) mengemukakan apabila pragmatik merupakan salah satu bidang keilmuan yang berisi mengenai pembelajaran struktur eksternal pada bahasa yang dipelajari dalam studi sastra. Dalam konteks ini, pragmatik membahas tentang bagaimana sebuah satuan bahasa dipergunakan sebagai media komunikasi.

Pemanfaatan humor dalam komunikasi biasanya dilakukan untuk menyampaikan maksud atau pesan yang lebih kaya dan kompleks. Saat ini, humor dianggap sebagai sesuatu yang penting dalam kehidupan masyarakat. Salah satu media yang banyak digunakan adalah televisi. Mayoritas masyarakat di Indonesia bahkan dunia memanfaatkan televisi untuk mencari kesenangan, informasi, dan pendidikan. Banyaknya acara hiburan pada stasiun televisi nasional yang berbasis komedi yang ditayangkan di Indonesia menjadi bukti bahwa masyarakat sangat menikmati konten hiburan yang mengandung unsur humor. Orang dapat belajar tentang berita acara di dunia dan di negara mereka sendiri dengan menonton televisi. Televisi membuat hal-hal yang jauh tampak dekat. Berbagai berita nasional dapat dilihat di televisi. Ada beberapa acara di televisi, termasuk siaran berita, pertunjukan musik, acara permainan, acara diskusi, dan termasuk acara *talk show*. Presuposisi awalnya merupakan bidang kajian dalam semantik, namun para linguis beranggapan bahwa kajian semantik saja tidak cukup untuk memuaskan kebutuhan analisis (Gazdar, 1979:103). Oleh karena itu, kajian presuposisi beralih ke wilayah pragmatik. Alasan-alasan pergeseran ini seperti yang dijelaskan oleh Mey (1993:201) mencakup fakta bahwa tuturan tidak hanya sekedar konsep abstrak tentang benar atau salah, tetapi juga melibatkan interaksi antara penutur dan lawan tutur dan berbagai faktor situasional yang relevan. Selain itu, konsep benar atau salah dianggap terlalu filosofis, sedangkan dalam kehidupan nyata terdapat penggunaan bahasa yang membutuhkan perhatian dalam berbagai hal.

Presuposisi memiliki peran penting dalam memudahkan percakapan antara penutur dan mitra tutur. Untuk memastikan bahwa dialog yang dilakukan berjalan lancar, mitra tutur harus mampu memahami maksud penutur ketika memperkenalkan atau menjelaskan sesuatu. Agar terjalin komunikasi yang efektif, penting bagi penutur dan mitra tutur untuk memiliki

kesamaan pemikiran serta pemahaman. Ketika terjadi ketidaksamaan antara pemikiran antar penutur, maka komunikasi yang terjadi dapat dianggap tidak efektif dan dapat menimbulkan kesalahan dalam berkomunikasi.

Tonight Show adalah program *talk show* yang disiarkan oleh televisi swasta yaitu Net tv. *tonight Show* yang tidak hanya berisikan perbincangan seseorang melainkan juga acara *talk show* yang juga berisikan humor di dalamnya. Banyak humor yang disisipkan dalam acara program *tonight show* tersebut. *Tonight show* memiliki keunikan tersendiri dibanding dengan acara *talk show* lain. Dalam acara *tonight show* yang menjadi host atau pembawa acara dalam program tersebut yaitu Vincent Rompies, Desta, Hesti Puswadinata, dan Enzy Story.

Acara *talk show* "*Tonight Show*" menampilkan Vincent dan Desta sebagai presenter, sementara Hesty Purwadinata dan Enzy Story berperansebagai *Co-Host*. Keterampilan komunikasi yang dimiliki oleh Vincent dan Desta sangat baik, sehingga acara tersebut diminati oleh audiens yang menonton program tersebut di Net TV. Gaya penyampaian yang ditampilkan oleh keduanya mampu menarik perhatian audiens sehingga tidak ingin melewatkan program acara tersebut dan menonton stasiun TV lain. Keberhasilan mereka dalam memikat hati para audiens menunjukkan kemahiran dan keahlian sebagai presenter yang handal.

Peneliti tertarik untuk menganalisis tuturan dalam acara talk show humor Tonight Show Net tv dari sudut pandang praanggapan karena praanggapan dapat menyebabkan kesalahan asumsi. Untuk menciptakan suasana lucu dan menghibur, pembawa acara talk show sering kali menggunakan aspek pragmatik dalam bahasa untuk membuat pendengar tertawa. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi tuturan dari host serta bintang tamu atas penggunaan kepragmatikan bahasa. Keterampilan seorang pembawa acara yang memiliki konsep penyampai komedi, mereka memiliki tuntutan untuk dapat menghasilkan kata-kata lucu sehingga pendengar tertawa dan tetap terhibur. Kesalahan asumsi yang muncul karena praanggapan membuat peneliti tertarik dalam meneliti pra- anggapan tutran dalam program humor televisi Tonight Show pada stasiun televisi Net TV.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Metode Penelitian kualitatif bertujuan untuk lebih memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Peneliti dalam teknik ini tidak bertindak sebagai pembicara yang berhadapan dengan mitra wicara tetapi hanya perlu memperhatikan apa yang dikatakan pembicara dalam acara talk show

humor tonight show net tv. Kedua, teknik catat yang dapat dilakukan langsung ketika teknik pertama selesai diterapkan dengan cara mencatat data yang akan dilanjutkan proses klasifikasi (Sudaryanto, 2015:205). Teknik analisis data yang telah didapat peneliti menggunakan pendekatan teknik agih. Metode agih merupakan alat penentunya justru bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Jenis Presuposisi Eksistensial

Terdapat bentuk presuposisi yang ada dalam acara talkshow humor Tonight Show yang diutarakan oleh presenter atau yang lebih dikenal dengan host maupun oleh bintang tamu yang diundang diacara tersebut. Tuturan presuposisi terbagi menjadi beberapa macam salah satunya ada bentuk tuturan presuposisi eksistensial. Menurut Yule (2006) Presuposisi eksistensial merupakan presuposisi yang menonjolkan jati diri, keberadaan atau eksistensi. Hal ini biasanya menggunakan kata definit yakni kata yang berusaha untuk mendefinisikan, misalnya setiap tuturan yang menunjukkan kata benda, tempat, dan keterangan waktu yang menyatakan suatu keberadaan..

3.1.1 Presuposisi eksistensial menunjukkan keterangan tempat acara *Tonight show*

Praanggapan ini menunjukkan bagaimana keberadaan atas suatu hal atau lebih tepatnya tentang suatu tempat yang dapat disampaikan lewat praanggapan.

(1) “Orang Jepang yang betah sudah di Indonesia sekarang”. (TS, 25/11/2022)

Data (1) menunjukkan presuposisi eksistensial yang ditandai dengan frasa keterangan tempat dan mempraanggapan bahwa ada keberadaan sebuah tempat, yaitu pada kata Indonesia mengarah pada bintang tamu yang sudah tinggal lama di Indonesia.

3.1.2 Presuposisi Eksistensial menunjukkan Keterangan Waktu Acara *Tonight show*

Praanggapan ini menunjukkan bagaimana keberadaan atas suatu hal atau lebih tepatnya tentang waktu yang dapat disampaikan lewat praanggapan :

(2) “kalau sekarang aku betah di Indonesia”. (TS, 25/11/2022)

Data (2) menyatakan menunjukkan presuposisi eksistensial yang ditandai dengan frasa keterangan waktu dan mempraanggapan bahwa mengungkapkan sebuah waktu, yaitu pada kata sekarang, sekarang disini menunjukkan waktu kejadiannya.

3.1.3 Presuposisi eksistensial menunjukkan kata bendaacara *Tonight show*

Praanggapan ini menunjukkan bagaimana keberadaan atas suatu hal atau lebih tepatnya tentang suatu kata benda yang dapat disampaikan lewat praanggapan :

(3) “Bintang tamu kita hari ini, inilah dia haruka”.(TS, 25/11/2022)

Data (3) tuturan di atas dapat diketahui bahwa adanya presuposisi eksistensial terdapat Pernyataan frasa haruka dalam kalimat tersebut mengasumsikan adanya keberadaan nomina yang berupa nama orang yang mempraanggapan bahwa orang tersebut bernama Haruka.

3.1.4 Presuposisi eksistensial menunjukkan keterangan frasa adjektiva acara Tonight show Praanggapan ini menunjukkan bagaimana keberadaan atas suatu hal atau lebih tepatnya tentang suatu keterangan kata benda yang dapat disampaikan lewat praanggapan

(4) “Tapi orang jepang tuh baik-baik loh”.(TS, 25/11/2022)

Data (4) menunjukkan presuposisi eksistensial yang ditandai dengan frasa adjektiva dan mempraanggapan bahwa ada kata yang merujuk pada kata sifat, yaitu pada kata baik-baik yang menunjukkan bahwa sifat orang Jepang itu baik- baik.

3.2 Bentuk Tuturan Humor

3.2.1 Bentuk tuturan Humor secara langsung

Tuturan humor sangat penting perlu adanya kerjasama antara penutur dan mitra tutur untuk menghasilkan obrolan yang menyambung, antara lain tuturan yang dilontarkan secara langsung :

(5) Tuturan 1 : tamu kita juga dari Jepang nih guys tapi udah lama tinggal di Indonesia.

Tuturan 2 : ini mantan perdana menteri jepang,haha..(TS, 25/11/2022)

Data (5) menunjukkan tuturan humor terdapat ejekan yang dilontarkan secara langsung oleh penutur satu kepada mitra tutur. Kalimat dalam percakapan yang bercetak tebal merupakan bukti ejekan yang dilontarkan oleh penutur dua.

3.2.2 Bentuk tuturan Humor berlebihan / Pujian

Tuturan humor sangat penting perlu adanya kerjasama antara penutur dan mitra tutur untuk menghasilkan obrolan yang menyambung, antara lain tuturan yang dilontarkan melalui pujian atau kata yang berlebihan :

(6) Tuturan 1 : prosesnya masuk AKB itu susah ya katanya Tuturan 2 : enggak kok gampang

Tuturan 3 : heh, orang tuh pasti berdarah-darah pengen masuk ke AKB.

Tuturan 4:ngapain aja kak sampai berdarah- darah.

Data (6) tuturan di atas terdapat humor yang dilontarkan oleh presenter kepada bintang tamu. Kalimat dalam percakapan yang bercetak tebal merupakan bukti tuturan humor berupa istilah yang dilontarkan oleh presenter

3.2.3 Bentuk tuturan Humor ejekan

Tuturan humor sangat penting perlu adanya kerjasama antara penutur dan mitra tutur untuk menghasilkan obrolan yang menyambung, antara lain tuturan yang dilontarkan dengan ejekan

- (7) Tuturan 1 : di Jepang susah soalnya mahal Tuturan 2 : kan keluarga masih disana
Tuturan 3: sama aja keluarga minta duit mulu, kalo aku tinggal di Jepang keluarga
minta duit terus kalau disini kan bisa alasan aku sibuk ya, gitu. (TS, 25/11/2022)

Data (7) terdapat tuturan humor yang dilontarkan oleh bintang tamu. Kalimat dalam percakapan yang bercetak tebal merupakan bukti jawaban ejekan yang dilontarkan oleh bintang tamu.

3.3 Implikasi Tindak Tutur Ilokusi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penelitian diatas mengenai presuposisi eksistensial yang terdapat pada program televisi talk show humor tonight show di net memiliki implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Implikasi pembelajaran Bahasa Indonesia pada penelitian diatas berkontribusi di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas IX kurikulum 2013 materi teks cerpen yang ada pada KD 3.5 berisi mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar dan juga KD 4.5 yang berisi menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.

Cerita pendek (cerpen) mengangkat persoalan kehidupan manusia secara khusus. Tema cerpen berasal dari persoalan keseharian hingga ke renungan filosofis yang dipotret dari kehidupan nyata. Tokoh dan latar bisa saja direkayasa demi kepentingan keindahan cerita dan sekaligus membedakanya dengan teks cerita pengalaman nyata. Ciri cerpen juga ditandai dengan jumlah karakter yang relatif kecil mencakup satu tindakan tunggal dengan satu fokus tematik. Unsur yang ada pada cerpen adalah latar, sudut pandang penceritaan, karakter (tokoh), dan alur/plot/struktur. Pada presuposisi eksistensial tersebut berkaitan dengan unsur teks cerpen berupa latar yaitu ada pada latar tempat, latar waktu, serta karakter tokoh. (Kosasih, dkk, 2018 : 60)

Kurikulum 2013 ialah kurikulum terbaru yang diterapkan pada dunia Pendidikan di Indonesia sekarang ini. Kurikulum 2013 memiliki empat komponen yang dimiliki, yakni komponen materi, tujuan, metode, dan evaluasi (Mukhlis, 2021 : 110). Pengajaran Bahasa Indonesia di SMP tidak bisa dipisahkan dari adanya buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang memenuhi syarat akademik. Implikasi pada penelitian ini menggunakan kurikulum 2013 dikarenakan ketepatan memilih bahasa untuk mewakili suatu gagasan.

Keefektifan kalimat tujuan materi keefektifan kalimat ini buat membuat siswa belajar berdikari dan bisa memperoleh ketuntasan pada proses pembelajaran, dan memaka penggunaan Bahasa yang relatif sederhana. Presuposisi eksistensial dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yang salah satunya bisa diterapkan dalam materi unsur

intrinsik teks cerpen karena dalam materi unsur intrinsik tersebut berkaitan dengan presuposisi eksistensial yaitu terdapat pada unsur latar tempat, waktu, kata adjektiva, serta frasa nomina.

4. PENUTUP

Berdasarkan temuan penelitian analisis data di atas Ditemukan 39 data berupa presuposisi eksistensial yang ditandai dengan adanya kata benda yang berupa 13% (5/39) data, frase adjektiva terdapat 8% (3/39) data, 59% (23/39) data yang menunjukkan keterangan tempat, dan keterangan waktu 20% (8/39) data. Ditemukan 21 data tuturan humor ditandai dengan (1) tuturan humor terdapat istilah yang dilontarkan secara langsung terdapat 32% (7/21), (2) tuturan humor berupa kata yang berlebihan 27% (6/21), (3) tuturan humor yang terdapat ejekan 41% (9/21). Implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia yang bisa diterapkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas IX kurikulum 2013 yang ada pada KD 3.5 yang berisi mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar dan juga KD 4.5 yang berisi Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari ceritapendek yang dibaca atau didengar.

DAFTAR PUSTAKA

- Renita, G. A. (2018). "Analisis Presuposisi pada Judul Berita Pemilihan Gubernur Jawa Timur 2018 di Jawapos.com: Sebuah Kajian Pragmatik Doctoral dissertation, Universitas Airlangga. *Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(3), 235-248
<https://repository.unair.ac.id/76809/>
- Riyanto, P. M. (2018). "Implikatur dan Praanggapan dalam Acara Waktu Indonesia Bercanda di Net Tv Episode Tournament April 2018". *Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(3), 234-249
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/29043>
- Sari, L. I., Retnowaty, R., & Musdolifah, A. (2018). "Presuposisi pada Bahasa Spanduk Iklan Warung Bakso di Balikpapan". *Jurnal Basataka(Jbt)*, 1(1), 37-44. <https://doi.org/10.36277/basataka.v1i1.13>
- Setiawan, D., Salem, L., & Syahrani, A. (2018). "Presuposisi dalam Percakapan antar Tokoh Novel Kembang Turi Karya Budi Sardjono". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(9).24-31
<http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i9.28936>